

**ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN DEBITUR
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT
(Studi Kasus pada PT Bank Mandiri Tbk Cabang Bandung-Cimindi)
ABSTRAK**

Bank sebagai salah satu lembaga di bidang jasa keuangan, selain berfungsi sebagai penampung dana dari masyarakat, juga berfungsi sebagai penyalur dana dalam bentuk kredit yang disalurkan kepada masyarakat atau badan usaha berupa pinjaman atau tambahan modal untuk kelancaran usahanya. Pihak bank perlu mengadakan proses seleksi terhadap setiap permohonan kredit yang masuk, agar setiap kredit yang diberikan dapat dikembalikan tepat pada waktunya disertai dengan bunga pinjaman yang telah ditetapkan dan tidak menjadi kredit macet yang dapat merugikan pihak bank. Salah satu strateginya adalah dengan melaksanakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan calon debitur untuk menilai kondisi keuangan calon debitur.

Penelitian ini menganalisis mengenai peranan rasio laporan keuangan debitur dalam pengambilan keputusan kelayakan pemberian kredit (Studi Kasus pada PT Bank Mandiri Cabang Bandung-Cimindi). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai peranan analisis laporan keuangan yang digunakan pihak bank terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus, sedangkan untuk memperoleh data dilakukan penelitian lapangan berupa wawancara, observasi, dan kuesioner. Selain itu dilakukan penelitian kepustakaan. Perhitungan kuesioner menggunakan metode Skala Guttman. Teknik analisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan, yang meliputi: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan kemampuan kondisi keuangan perusahaan calon debitur atau kinerja perusahaan setelah dilihat dari persentase rasio hasil analisis dari setiap akun-akun laporan keuangan masing-masing perusahaan calon debitur. Dari perbandingan ini dapat ditentukan perusahaan yang kondisi keuangannya lebih baik dan stabil maka permohonan kreditnya diterima, dan sebaliknya perusahaan calon debitur yang kondisi keuangannya buruk maka permohonan kreditnya ditolak. Selain itu, pihak bank dalam menerapkan analisis laporan keuangan telah memadai. Dengan demikian analisis laporan keuangan berperan dalam menilai efektivitas permohonan kredit

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kelayakan Pemberian Kredit, Pengambilan Keputusan

**DEBTOR'S FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS
TO DECISION MAKING CREDITWORTHINESS
(A Case Study At PT Bank Mandiri, Tbk Branch Bandung-Cimindi)
ABSTRACT**

Bank as one of the institutions in the field of financial services, in addition to functioning as a reservoir of funds from the public, also acts as a conduit of funds in the form of loans to the public or business entities in the form of loans or additional capital for the smooth running of the business. The banks need to conduct the selection process for each incoming credit applications, so that any loans can be restored in time along with the interest on loans that have been set and not be a bad credit that can be detrimental to the bank. A strategy is to carry out an analysis of the company's financial statements of borrowers to assess the financial condition of borrowers.

This study analyzed the debtor's financial statement ratio's to decision making creditworthiness (A Case Study In PT Bank Mandiri Tbk, Branch Bandung-Cimindi). The purpose of this study was to obtain empirical evidence regarding the role of financial statement analysis used by the bank for making lending decisions. The research method used is descriptive analysis method with a case study approach, whereas to obtain data on field research conducted in the form of interviews, observations, and questionnaires. Other than that carried out the research literature. Questionnaires calculation method Guttman Scale. Financial statement analysis techniques using financial ratio analysis, which include: the liquidity ratio, solvency, profitability ratios, and activity ratio.

The results showed comparative ability of borrowers financial condition or performance of the company as seen from the percentage ratio of the results of the analysis of each of the accounts of the financial statements of each company of borrowers. This ratio can be determined from the company that its financial condition is better and stable the credit application is accepted, and instead the company of borrowers whose financial condition is bad then the credit application is rejected. In addition, the bank in applying the analysis of financial statements has been adequate. Thus the analysis of financial statements play a role in assessing the effectiveness of the loan application.

Keywords: Financial Ratio Analysis, Creditworthiness, Decision Making